

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap guru harus menyadari pentingnya motivasi untuk belajar karena dapat menyebabkan siswa menjadi antusias, merasa bahagia, atau memiliki tingkat intensitas tinggi saat belajar [1]. Menurut McDonald di Kompri Motivasi, motivasi adalah setiap perubahan dalam energi internal seseorang yang disertai dengan reaksi dan ditujukan untuk mencapai tujuan [2].

Ketika siswa memiliki motivasi yang kuat untuk belajar akan selalu bekerja keras dan berharap untuk diakui sebagai siswa yang telah berhasil di bidangnya. Sebaliknya, seorang siswa yang kurang motivasi untuk belajar tidak akan menunjukkan kesungguhan saat belajar, yang berarti bahwa hasil dari upaya mereka tidak akan konsisten. Tingginya motivasi yang dimiliki siswa menentukan tingginya hasil belajar siswa tersebut, dan sebaliknya [3].

Dari observasi yang sudah dilaksanakan di Mts Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto, yang nampak dari perilaku peserta didik pada waktu kegiatan belajar mengajar ialah mayoritas peserta didik kurang fokus pada penjelasan guru, beberapa siswa ada yang tidur, beberapa siswa ada yang bergurau dan ada beberapa siswa juga yang sedang melamun sambil menggerakkan bulpoin diatas bangku.

Dalam keadaan ini, sangat penting untuk menetapkan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah motivasi siswa ini. Ingatlah bahwa motivasi seorang siswa adalah keinginan atau kemampuan mereka untuk terlibat dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan belajar yang dimaksudkan. Mencakup strategi untuk menangani masalah motivasi siswa melalui penggunaan model belajar kolaboratif dari jenis *Teams Games Tournament (TGT)* yang telah ditetapkan dan dapat mendukung siswa dalam menangani motivasi belajar mereka [4].

TGT, menurut Slavin, adalah jenis pembelajaran di mana siswa bersaing melawan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya sebanding dengan mereka sendiri sebagai perwakilan dari tim mereka. Anak-anak mulai belajar

dengan berkolaborasi untuk melakukan kegiatan dalam kelompok, setelah itu seorang siswa mewakili kelompoknya untuk bersaing melawan kelompok lain. [5]. Paradigma belajar kolaboratif dari turnamen permainan tim (TGT) dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar matematika. Akibatnya, diharapkan bahwa siswa akan terinspirasi untuk belajar matematika menggunakan pendekatan belajar kolaboratif *Teams Games Tournament (TGT)* [4]. Motivasi belajar yang lebih tinggi adalah salah satu dari tujuh manfaat belajar kooperatif tipe TGT, menurut Suarjana di Istiqomah. [6].

Model pembelajaran kolaboratif ini diharapkan untuk mendukung motivasi siswa untuk belajar sesuai dengan masalah yang diperhatikan oleh para peneliti jika dilihat dari beberapa teori pendukung yang diberikan di atas.

Informasi yang didapat peneliti dari guru mata pelajaran kelas VIII A MTs Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto pada 20 Februari 2023, materi bangun ruang sisi datar adalah materi dimana banyak peserta didik MTs Manba'ul Qur'an kurang bisa menguasainya. Banyak siswa yang belum memperoleh pencapaian belajar yang maksimal dan hasil yang seperti ini diketahui dari nilai ulangan harian yang disitu banyak peserta didik yang masih memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 74. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian harian materi bangun ruang sisi datar mata pelajaran matematika tahun ajaran 2022/2023 kelas VIII A MTs Manba'ul Qur'an.

Menurut bukti yang dikumpulkan oleh para peneliti dari guru kelas VIII A MTs Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto pada 20 Februari 2023, banyak siswa dari MTs manba'ul Qur'an kurang menguasai materi bangun ruang sisi datar. Banyak siswa masih mendapat skor di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ialah 74, seperti yang ditunjukkan oleh nilai ulangan harian, materi bangun ruang sisi datar Kelas VIII A pada tahun 2022-2023.

Berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan, yang mengungkapkan penilaian harian kelas matematika dengan total 34 terdiri 25 laki-laki dan 9 perempuan diketahui bahwa 20 siswa, atau 58,8%, belum mencapai standar KKM, sedangkan 14 siswa, atau 41,1%, menjangkau KKM..

Sedangkan memilih hasil penelitian yang dilakukan oleh Chairani implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT bisa mendukung hasil belajar murid kelas

VII SMP Negeri 5 Metro tahun 2017/2018. Kesuksesan hasil belajar murid di siklus I adalah 75,86% dan di siklus II adalah 86,20% [7]. Lalu TGT pun berpotensi meninggikan motivasi belajar siswa berlandaskan observasi motivasi siswa bertambah sebesar 26,3% [8].

Berlandaskan konteks yang disebutkan di atas,, maka peneliti terdorong untuk melaksanakan suatu penelitian sebagai usaha dalam melaksanakan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* Untuk Mendukung Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas guru pada saat diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe (TGT)?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada saat diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe (TGT)?
3. Bagaimana motivasi belajar matematika peserta didik Mts Manba'ul Qur'an pada materi bangun ruang sisi datar pada saat diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe (TGT)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan aktivitas guru pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* di kelas
2. Mendeskripsikan aktivitas siswa pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* di kelas
3. Mendeskripsikan motivasi belajar matematika siswa MTs Manba'ul Qur'an pada materi bangun ruang sisi datar pada saat diberi pengajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat membagikan beberapa manfaat dari hasil dalam penelitian ini yakni:

1. Membagikan informasi kepada seluruh pembaca terkait penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)*
2. Dapat diterapkan sebagai alternatif pembelajaran dikelas pada pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* bagi guru dan calon guru matematika.
3. Menambah referensi yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya terkait model pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* pada materi Bangun Ruang Sisi Datar.